

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, di mana peneliti melakukan observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengumpulkan data yang relevan. Dilihat dari segi data, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada data yang tidak berbentuk angka, dengan tujuan mengumpulkan dan menganalisis data berupa narasi atau cerita.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan Psikologi Sosial. Psikologi sosial (*social psychology*) adalah sebuah studi yang mempelajari cara orang melihat, memengaruhi, dan berhubungan dengan orang lain.<sup>2</sup> Kenrick dan kawan-kawan menyatakan bahwa "*psikologi sosial merupakan studi ilmiah yang berkaitan dengan bagaimana pikiran orang, perasaan, perilaku dipengaruhi oleh individu lain*". Definisi ini dapat diartikan bahwa psikologi sosial merupakan studi ilmiah bagaimana orang berpikir,

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 2

<sup>2</sup>Laura A. King, *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2017). 148

berperasaan, dan bertindak yang dipengaruhi oleh individu lain atau secara garis besarnya merupakan bagaimana seorang individu merespon terkait suatu tindakan disekitarnya. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada respon Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin tentang pemberitaan di media sosial yang menyudutkan mereka.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di dalam penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin, yaitu di sekretariat Jemaat Ahmadiyah yang beralamat di Jalan Dahlia Kebun Sayur Nomor 7, Mawar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu Jemaat Ahmadiyah, baik pimpinan, pengurus maupun anggota. Jumlah dari keseluruhan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin adalah 65 orang, tetapi dalam penelitian akan diwakili oleh 7 orang yang berperan sebagai responden. Secara terperinci daftar responden sebagai berikut.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UMUR</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ALAMAT</b>
-----------	-------------	-------------	----------------	---------------

1	Febriansyah Ahmadi	44 Tahun	Amir daerah atau Ketua daerah Jemaat Ahmadiyah Kalimantan Selatan	Jln. Raya Bima No.15, Pamurus Dalam, Banjarmasin
2	Ira Nurasyidah	42 Tahun	ketua Lajnah Imaillah (organisasi perempuan ahmadiyah) Kalimantan selatan	Jln. Raya Bima No.15, Pamurus Dalam, Banjarmasin
3	Aminullah Yusuf	48 Tahun	Mubaliqh Ahmadiyah Kalimantan Selatan	Jl. Dahlia Kebun Sayur No.7, Mawar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
4	Maimunah	38 Tahun	sekertaris pengurus daerah (Pengda) LI (perempuan ahmadi) wilayah kalimantan selatan	Jl. Dahlia Kebun Sayur No.7, Mawar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
5	Nuriyadi	40 Tahun	ketua Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin	Handil Bakti, Semangat Dalam.
6	Irfan damanik	26 Tahun	Qaid Majelis atau ketua pemuda Ahmadiyah	Teluk tiram darat
7	Masriadi Damanik	69 Tahun	Anggota Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin	Teluk tiram darat

## 2. Objek Penelitian

Yaitu respon Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin terhadap fenomena radikalisme di media sosial.

#### **D. Data dan Sumber Data**

- a. Data Primer, yakni kumpulan data tentang fenomena radikalisme di media sosial menurut Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin dan respon Ahmadiyah terhadap fenomena tersebut.
- b. Data sekunder, yakni data yang secara tidak langsung melengkapi data primer seperti buku atau artikel oleh orang yang ahli di ranahnya.
- c. Sumber data primer, yakni kumpulan data yang terkait langsung dengan permasalahan utama yang akan diteliti, konten radikalisme di media sosial dan respon Ahmadiyah Banjarmasin.

Buku- buku yang dapat mendukung data dan sumber data ini yaitu:

1. Gerakan Ahmadiyah di Indonesia oleh Iskandar Zulkarnain
  2. Menggugat Ahmadiyah oleh Muchlis M.Hanafi
- d. Sumber data sekunder, yakni literatur umum yang merujuk dan mendukung sumber informasi primer, termasuk buku-buku yang ditulis oleh orang yang ahli tentang radikalisme.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif sebagai pendekatan untuk mengamati pandangan komunitas Ahmadiyah di kota

Banjarmasin terkait perluasan radikalisme melalui platform media sosial.<sup>3</sup> Di sini peneliti bertindak selaku pengamat (observer), terlibat menjadi bagian dari kegiatan subjek yang diobservasi.

## 2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin. Dalam proses wawancara ini, penulis mewawancarai informan diantaranya :

1. Pemimpin Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin
2. Pengurus Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin
3. Anggota Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin

Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan penelitian. Meskipun wawancara tidak terstruktur, hal ini tidak berarti bahwa percakapan dilakukan tanpa arahan yang jelas. Sebaliknya, peneliti tetap fokus pada topik yang ditanyakan, sehingga setiap wawancara direncanakan dengan tujuan yang spesifik.<sup>4</sup> Jenis pertanyaan yang dipakai merupakan pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yang detail dan

---

<sup>3</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009) ,134

<sup>4</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakart: Erlangga,2009), 104-105

memungkinkan responden untuk mengungkapkan cara menjawab pertanyaan tersebut.<sup>5</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah bukti peristiwa pada masa lampau. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan atau karya monumental.<sup>6</sup> Dokumen dalam bentuk tertulis, misalnya catatan harian, kisah hidup, biografi. Dokumen yang berupa gambar, seperti foto, ilustrasi karya seni, foto kegiatan. Dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah selesai mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Dalam hal ini, penelitian ini menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang terkait dengan pandangan Jemaat Ahmadiyah Banjarmasin mengenai fenomena radikalisme di media sosial dengan menggunakan model interaktif. Model ini merupakan metode analisis data yang sangat fundamental dan sering digunakan oleh peneliti kualitatif, yang mengacu pada konsep yang diajukan oleh Miles dan Hubberman, yaitu;

#### a. Pengumpulan Data

---

<sup>5</sup> Setyo Mulyadi, *Metode penelitian Kualitatif dan Mixed Method*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 234

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134

Kegiatan utama dari semua penelitian adalah mengumpulkan informasi. Untuk mendapatkan banyak informasi, data disatukan dalam waktu yang lama, yaitu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal peneliti membuat gambaran umum tentang keadaan sosial/obyek penelitian, segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar lalu direkam.

b. Reduksi Data

Suatu proses yang mengharuskan peneliti melakukan tinjauan pendahuluan terhadap informasi yang diperoleh dari pemeriksaan materi dalam kaitannya dengan aspek atau prioritas penelitian.<sup>7</sup> Saat fase ini, peneliti berusaha mengumpulkan data lapangan, menghasilkan rangkuman dan memecahnya menjadi klasifikasi dan klasifikasi berdasarkan fokus dan aspek. Kemudian kumpulkan semua informasi yang sesuai diperlukan dan hapus informasi yang tidak sesuai, pilih poin-poin penting dari data mentah yang ditunjukkan dalam catatan lapangan, dan kemudian atur secara sistematis.

c. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan upaya untuk menampilkan, menggambarkan, atau mengrepresentasikan informasi. Dalam konteks analisis, penyajian data dapat diartikan sebagai proses untuk menjelaskan dan menyajikan data yang dihasilkan secara singkat

---

<sup>7</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pontianak:Perpustakaan Nasional, 2015), 111

melalui berbagai bentuk visual seperti gambar, grafik, diagram, tabel, dan sejenisnya.<sup>8</sup>

d. Verifikasi Data (penarikan kesimpulan)

Pada fase ini, peneliti memvalidasi materi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman dan interpretasi sebelum peneliti menarik kesimpulan akhir dari penelitian. Pada tahap analisis ini, kesimpulan akhir penelitian dijelaskan dengan menggunakan unit klasifikasi dan pertanyaan penelitian terpenting.

---

<sup>8</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112